



# MANAJEMEN KAWASAN DAN ATRAKSI WISATA

Dr. PUTU EKA WIRAWAN, SST.Par., M.Par  
Dr. FRANCISCA TITING KOERNIAWATY, S.Pd., M.Pd.

MANAJEMEN KAWASAN DAN ATRAKSI WISATA

*Manajemen*

## KAWASAN DAN ATRAKSI WISATA

Buku ini mengingatkan kita bahwa kawasan dan atraksi wisata bukan sekedar ruang untuk bersenang-senang, tetapi juga cerminan identitas budaya, wujud kepedulian lingkungan, serta titik temu antara harapan ekonomi dan kelestarian sosial. Mengelola kawasan wisata berarti mengelola keseimbangan, menjaga keaslian budaya, melestarikan alam, sekaligus membuka peluang hidup lebih baik bagi masyarakat lokal. Tanpa kesadaran akan tanggung jawab bersama ini, daya tarik wisata hanyalah keindahan sesaat yang dapat hilang ditelan waktu.

Semoga setiap gagasan, konsep, dan strategi yang terurai dalam buku ini mampu menggugah hati kita semua untuk tidak hanya menjadi pelaku industri pariwisata yang profesional, tetapi juga penjaga warisan dan pemikul amanah masa depan. Dengan begitu, kawasan wisata Indonesia dapat terus berkembang menjadi destinasi yang memukau dunia, namun tetap teguh berpijak pada nilai-nilai luhur bangsa dan keberlanjutan generasi mendatang.



IPB INTERNASIONAL PRESS  
Jl. Kecak No.12, Denpasar



# **MANAJEMEN KAWASAN DAN ATRAKSI WISATA**

Dr. Putu Eka Wirawan, SST. Par., M.Par.  
Dr. Francisca Titing Koerniawaty, S.Pd., M.Pd.



**IPB INTERNASIONAL PRESS**  
**2025**

# MANAJEMEN KAWASAN DAN ATRAKSI WISATA

Dr. Putu Eka Wirawan, SST Par, M.Par.

Dr. Francisca Titing Koerniawaty, S.PD., M.Pd.

Ukuran : 14,8 x 21 cm

Halaman : 274

Terbit Pada : Oktober 2025

---

ISBN : xxx

---

Hak Cipta yang dilindungi undang undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak

Diterbitkan oleh :



**IPB Internasional Press**

Jl Kecak nomor 12 Gatot Subroto Timur, Denpasar

Email : [press@ipb-intl.ac.id](mailto:press@ipb-intl.ac.id)

## PENGANTAR EDITOR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku “Manajemen Kawasan dan Atraksi Wisata” ini dapat hadir di tengah kita semua. Kehadiran buku ini sangat penting, mengingat pariwisata saat ini menjadi salah satu sektor unggulan yang mampu menggerakkan roda perekonomian, memperkuat identitas budaya, sekaligus menjaga kelestarian alam kita.

Dalam beberapa dekade terakhir, pariwisata telah berkembang pesat dan melahirkan berbagai bentuk kawasan serta atraksi wisata yang semakin kreatif. Namun, kita juga menyadari bahwa pertumbuhan ini membawa tantangan serius, mulai dari isu keberlanjutan lingkungan, ketimpangan manfaat ekonomi, hingga perlunya menjaga keaslian budaya lokal. Karena itu, pengelolaan kawasan dan atraksi wisata membutuhkan pendekatan yang tidak hanya profesional tetapi juga bijaksana dan berpihak pada masa depan.

Buku ini memaparkan berbagai konsep, strategi, serta pendekatan praktis dalam merencanakan dan mengelola kawasan maupun atraksi wisata. Dari definisi dasar, sejarah, hingga tantangan terkini, pembaca diajak memahami betapa kompleksnya membangun kawasan wisata yang tidak hanya menarik tetapi juga tahan uji zaman. Penjelasan tentang klasifikasi kawasan wisata, manajemen atraksi, branding destinasi, hingga penggunaan teknologi mutakhir menjadi bekal yang sangat berharga bagi siapa saja yang ingin terjun atau memperdalam ilmu di bidang ini.

Lebih dari sekadar mengulas teori, buku ini juga memotivasi kita untuk terus berinovasi. Saat dunia bergerak cepat dengan digitalisasi, perubahan tren wisatawan, hingga tantangan global seperti perubahan iklim, maka kita dituntut adaptif tanpa kehilangan jati diri. Buku ini memberi panduan agar teknologi, kreativitas, dan keberlanjutan dapat berjalan seiring, demi menghadirkan pengalaman wisata yang autentik sekaligus bertanggung jawab.

Kami berharap buku ini tidak hanya dibaca, tetapi juga menjadi bahan diskusi dan inspirasi di ruang-ruang kelas, kantor pemerintahan, ruang rapat asosiasi pariwisata, bahkan dalam forum-forum komunitas desa wisata.

Semoga buku ini dapat membuka wawasan, memperkaya pengetahuan, dan memicu lahirnya ide-ide baru yang mampu membawa kawasan wisata kita ke level yang lebih tinggi, baik di kancah nasional maupun internasional.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penulis dan tim penyusun yang telah menuangkan gagasan dan riset mereka ke dalam karya yang berharga ini. Mari bersama-sama kita jadikan pariwisata Indonesia bukan hanya sebagai alat pemacu ekonomi, tetapi juga sebagai jembatan pelestarian budaya dan alam, serta sarana untuk membangun kesejahteraan bersama.

Denpasar, 02 Oktober 2025